

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Jenis penelitian lapangan adalah penelitian secara langsung turun ke lapangan yaitu ke tempat penelitian dilakukan. Penelitian Lapangan (*field reseach*) ini ada dua sebab terjadinya, yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar ataupun tidak. Jadi, teori di tes kebenarannya ke lapangan. Kedua, yaitu untuk mencari dapat atau tidaknya suatu teori baru ditemukan sesudah penelitian lapangan (*field reseach*). (Bungaran & Soedjito 2014, 12).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah sebuah ajuan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang berbentuk angka dan statistik yang dapat diukur dengan memperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang diisi oleh para pengguna aplikasi *mobile* JKN pada peserta BPJS Kesehatan Kantor Cabang Banjarmasin sebagai objek penelitian sampai dengan jumlah sampel yang ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di perusahaan Badan Hukum Publik adalah BPJS Kesehatan Kantor Cabang Banjarmasin, beralamat di Jalan A. Yani

KM. 03 NO. 139 Banjarmasin 70249 – Kalimantan Selatan – Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti melihat fenomena yang terjadi kepada para peserta BPJS Kesehatan dalam menggunakan aplikasi *mobile* JKN.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek yang ingin diteliti dengan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Objek dan subjek berkaitan dengan benda hidup maupun benda mati. (Syahrudin & Salim, 2014, Hlm. 113).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para peserta BPJS Kesehatan yang menggunakan aplikasi *mobile* JKN di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Banjarmasin dengan berjumlah 580.120 peserta.

Tabel 3.1
JUMLAH CAKUPAN KEPESERTAAN PROGRAM JKN
KOTA BANJARMASIN

No	Kota	Monitor Cakupan Kepesertaan						TOTAL	%
		Jumlah Penduduk	PBI APBN	PD PEMDA	PPU	PBPU	BP		
1.	Banjarmasin	675.915	141.046	40.183	211.621	162.027	25. 243	580.120	85,83 %
TOTAL		675.915	141.046	40.183	211.621	162.027	25. 243	580.120	85,83 %

Sumber: BPJS Kesehatan Kantor Cabang Banjarmasin

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah para peserta BPJS Kesehatan yang menggunakan aplikasi *mobile JKN* di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Banjarmasin dengan jumlah populasi 580.120 peserta.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan melalui metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan dari tujuan penelitian dengan pertimbangan khusus sesuai dengan kriteria. (Sigit & Wiwit 2022, 40).

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Margin eror yang ditoleransi (10%)

$$n = \frac{580.120}{1+580.120 \times 10^2}$$

n = 99,98 = 100 Responden

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta maupun keterangan mentah yang belum diolah atau dianalisis, data bisa berupa angka, huruf, gambar, suara, video dan lain-lainnya. Data terbagi menjadi 2 bagian yaitu Data Primer dan Data Sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan maupun diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama untuk mendapatkan tujuan penelitiannya. (Agung & Zarah, 2016, Hlm. 78).

Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada para peserta BPJS Kesehatan di kantor cabang Banjarmasin yang menggunakan aplikasi *mobile* JKN dengan pernyataan atau pertanyaan terkait efektivitas penggunaan aplikasi *mobile* JKN.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan maupun diperoleh peneliti secara tidak langsung dari pihak lain melalui data dokumentasi atau diterbitkan dari hasil publikasian dari BPS, artikel jurnal ilmiah, buku, laporan dari lembaga maupun organisasi, koran, majalah, dan lain-lainnya. (Lies, 2016, Hlm. 8).

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dari memperoleh artikel karya ilmiah, buku-buku, data BPJS Kesehatan, dokumentasi, dan lain-lainnya.

2. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut dengan responden.

- a. Responden adalah seseorang yang menjawab ataupun yang merespon pernyataan maupun pertanyaan dari peneliti, baik itu secara pernyataan ataupun pertanyaan dan maupun secara lisan ataupun tertulis. (Sigit & Amirullah, 2016, Hlm. 188). Responden dalam penelitian ini adalah para pengguna aplikasi *mobile* JKN pada peserta BPJS Kesehatan di kantor cabang Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang dapat dipercaya, data yang relevan, dan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengetahui jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian melalui penyebaran angket (kuesioner). (Azuar, *et.al.* Hlm. 68). Adapun instrumen penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner) adalah daftar pernyataan atau daftar pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti oleh peneliti. Pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab ataupun diisi oleh responden. (Kumba, Hlm. 60). Penyebaran kuesioner ditunjukkan kepada para peserta BPJS

Kesehatan yang menggunakan aplikasi *mobile* JKN di wilayah Banjarmasin.

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, angket tertutup adalah jawaban untuk setiap pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Responden bebas memberikan jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. (Azharsyah, Hlm. 263). Dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui.

Adapun alternatif jawaban responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Responden

Skor	Kategori
1	STS (Sangat Tidak Setuju)
2	TS (Tidak Setuju)
3	N (Netral)
4	S (Setuju)
5	SS (Sangat Setuju)

2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melalui mengcopy baik itu hardcopy maupun softcopy atau melalui rekaman lainnya. (Sigit & Amirullah, 2016, Hlm. 183). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh dan informasi dalam

bentuk angka, arsip, buku, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. (Sugiyono 2015, Hlm.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan Data (*Editing*) adalah koreksi data atau pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. (Kumba, 2017, Hlm. 166). *Editing* dilakukan dari hasil penyebaran kuesioner penelitian efektivitas penggunaan aplikasi *mobile* JKN pada peserta BPJS Kesehatan kantor cabang Banjarmasin untuk melengkapi kekurangan atau kesalahan yang terdapat pada data mentah.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode tertentu pada setiap data untuk memberikan kategori yang jenis datanya sama. Kode adalah simbol dalam bentuk angka maupun huruf untuk memberikan identitas data. (Kumba, 2017, Hlm. 166). Pada penelitian efektivitas penggunaan aplikasi *mobile* JKN pada peserta BPJS Kesehatan kantor cabang Banjarmasin untuk diberikan berbentuk skor sesuai dengan skala pengukuran.

3. Tabulasi Data

Tabulasi Data adalah suatu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai

dengan kebutuhan analisis. (Kumba, 2017, Hlm. 166). Pada penelitian efektivitas penggunaan aplikasi *mobile* JKN pada peserta BPJS Kesehatan kantor cabang Banjarmasin untuk prosesnya melalui microsoft excel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen penelitian. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan, yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Rifa'i, 2021, Hlm. 129). Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Suharsimi, 2010, Hlm. 211).

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan atau pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* atau *kolerasi pearson*. Untuk uji validitas dapat dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan kolerasi antar skor butir pernyataan atau pertanyaan dengan total skor kontruks atau variabel.

Uji validitas ini berpedoman pada nilai *r* tabel dan *r* hitung, untuk nilai *r* tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n-2$ (n = jumlah data responden). Untuk pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
 - 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Melakukan kolerasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor kontruks.

Uji validitas dengan cara kedua untuk pengambilan keputusan didasarkan atas nilai signifikan dari masing-masing indikator, dengan ketentuan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila indikator memiliki nilai $sig \leq 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
 - 2) Apabila indikator memiliki nilai $sig > 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, alat untuk mengukur instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruks. (Rifa'i, 2021, Hlm. 129). Instrumen dapat dikatakan reliabel, jika alat ukur yang digunakan memberikan hasil ukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada pada nilai *Chonbach Alpha* (α), di mana suatu konstruks atau variabel apabila memiliki *Chonbach*

$Alpha (a) > 0,06$, maka instrumen tersebut reliabel. (Ghozali, 2016, Hlm. 45).

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah membuat kumpulan data dalam bentuk angka sehingga dapat diperoleh dengan jelas, ringkas, dan teratur. (Aloysius, 2021, Hlm. 4). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, hasil kuesioner yang telah disebar akan dijelaskan sesuai dengan jawaban responden yang didapatkan dengan menggunakan rumus rentang skala. Rentang skala adalah nilai dimensi-dimensi dari variabel penelitian berupa rata-rata yang mengandung nilai desimal. Pada awal penelitian dalam bentuk skor 1, 2, 3, 4, dan 5, untuk

mengukur setuju-tidak setuju, maka nilai skor diubah dalam bentuk rentang skala.

Dengan rumus sederhana, sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(b - k)}{b}$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

b = Skala ukur terbesar

k = Skala ukur terkecil

Dengan adanya rumus di atas, maka rentang skala yang akan dihitung peneliti ini, yaitu sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$Rs = \frac{4}{5}$$

$$Rs = 0,8$$

Dengan demikian, maka rentang skala pengukuran rata-rata disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rentang Skala

Skor	Kategori
0 – 1,0	Sangat Tidak Efektif
1,1 – 2,0	Tidak Efektif
2,1 – 3,0	Cukup Efektif
3,1 – 4,0	Efektif

4,1 – 5,0	Sangat Efektif
-----------	----------------

4. Analisis Efektivitas

Analisis Efektivitas untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aplikasi *mobile* JKN pada peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kantor Cabang Banjarmasin, yaitu dengan membandingkan nilai yang diharapkan dengan nilai sampel yang diperoleh.

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Efektivitas

Presentase	Kategori
0%-20,5%	Sangat Tidak Efektif
20,6%-40,5%	Tidak Efektif
40,6%-60,5%	Cukup Efektif
60,6%-80,5%	Efektif
80,6%-100%	Sangat Efektif